

ABSTRAK

Aditya Bayu Nugroho (1229220004) : Evaluasi Program Beasiswa Cendekia Bintang Talenta BAZNAS Kota Bandung dengan Menggunakan Model Evaluasi CIPP.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat penyelesaian pendidikan tinggi di Kota Bandung, di mana hanya 16,71% penduduk berhasil menyelesaikan pendidikan tinggi pada akhir tahun 2024. Keterbatasan ekonomi menjadi hambatan utama bagi mahasiswa dari keluarga menengah ke bawah. Dalam perspektif ekonomi syariah, zakat memiliki potensi besar sebagai instrumen redistribusi, namun realisasinya baru 41 triliun, masih jauh dari potensi nasional sebesar 327 triliun rupiah. Sebagai salah satu upaya mengoptimalkan realisasi dari potensi yang ada, BAZNAS Kota Bandung menyelenggarakan program pendayagunaan zakat produktif yaitu Beasiswa Cendekia Bintang Talenta (BCBT), yang sejak angkatan pertama telah beberapa kali mengalami perubahan skema dan pada tahun kedua pelaksanaan program utama BCBT menghentikan pembinaan terhadap 16 dari 35 peserta, sehingga hanya 19 peserta yang melanjutkan hingga tuntas. Perubahan skema yang berulang serta rendahnya tingkat keberlanjutan peserta tersebut menunjukkan perlunya evaluasi program yang komprehensif, sementara hingga saat ini belum terdapat kajian ilmiah yang secara sistematis mengevaluasi program tersebut menggunakan model evaluasi CIPP, sehingga penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program BCBT dengan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Landasan teoritis mencakup konsep pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, zakat produktif sebagai instrumen pemberdayaan sosial-ekonomi, serta prinsip *maqāsid al-syari'ah* khususnya *hifz al-'aql* yang menegaskan pentingnya pendidikan dalam Islam. Kajian terdahulu menunjukkan bahwa program beasiswa zakat memiliki dampak positif terhadap keberlanjutan studi mahasiswa, namun efektivitasnya sangat ditentukan oleh kualitas manajemen dan mekanisme evaluasi lembaga pengelola.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan di BAZNAS Kota Bandung pada bulan Mei 2026 dengan enam informan, yaitu satu pimpinan BAZNAS, satu fasilitator program, dan empat mahasiswa penerima beasiswa BCBT. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, sementara keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari dimensi *Context*, program BCBT memiliki dasar kontekstual yang kuat dan relevan. Dari dimensi *Input*, program didukung SDM berkualitas, seleksi ketat dari ratusan pendaftar menjadi 25 penerima, serta pendanaan ZIS yang sesuai syariah. Dari dimensi *Process*, pembinaan dilaksanakan rutin minimal sekali per minggu, meski terdapat kendala inkonsistensi kurikulum dan keterlambatan penyaluran UKT. Dari dimensi *Product*, program memberikan dampak positif berupa pengurangan beban finansial, peningkatan kapasitas kepemimpinan dan kewirausahaan, terbentuknya komunitas mahasiswa yang solid, serta tingkat kepuasan penerima yang sangat tinggi.

Kata Kunci: *Evaluasi Program, Beasiswa, BAZNAS, Model CIPP, Zakat Produktif.*